

2

PERSEROAN TERBATAS (CORPORATION)

CIRI-CIRI PERSEROAN TERBATAS

Perseroan Terbatas merupakan badan hukum yang berdiri sendiri diatur berdasarkan Undang-undang. Karena statusnya berbentuk badan hukum, berarti Perseroan Terbatas mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan bentuk organisasi perusahaan per-orangan atau Firma. Tanda-tanda yang penting dari Perseroan Terbatas antara lain:

a. Badan hukum yang terpisah (Separate legal existence).

Perseroan Terbatas dapat memperoleh, mempunyai dan menjual kekayaan atas namanya sendiri. Berarti ia dapat mengadakan kontrak-kontrak, mempunyai hutang-hutang selama aktivitasnya masih berada di dalam batas-batas anggaran dasar dan akte perusahaan (Article of incorporation).

b. Hak pemilikan yang dapat dipindahkan (Transferable units of ownership).

Hak pemilikan atas Perseroan Terbatas dapat terdiri dari beberapa kelompok yang dapat dipindah-pindahkan yang dinamakan saham. Karena itu pemegang saham (stock holder) dapat memperjual belikan saham-sahamnya. Pembelian atau penjualan saham-saham ini tidak akan mengganggu jalannya aktivitas perusahaan.

2. **Liabilitas yang terbatas (Limited liability of stock holder).**
 Modal yang dibayar hanya bertanggung jawab maksimal sebesar jumlah saham, karena jika modal yang dibayar menuntut lebih dari pada jumlah harta yang dimiliki perusahaan.

3. **Liabilitas yang terbatas** pada tersebut melebihi jumlah dari pada harta yang dimiliki perusahaan. Jika perusahaan mengalami kerugian tidak dapat dibebankan kepada para pemegang saham. Risiko kerugian maksimal untuk para pemegang saham adalah sebesar jumlah saham yang dimilikinya.

4. **Perwakilan (Working organization).**

Para pemiliki perusahaan adalah para pemegang saham dimana untuk mengawasi jalannya Perusahaan Terbatas yang dilaksanakan oleh Pimpinan (direksi) dilakukan secara tidak langsung dengan menunjuk Dewan Komisaris (Board of directors).

5. **Perwakilan Mandat** mewakili para pemegang saham di dalam menetapkan kebijaksanaan perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan oleh pimpinan perusahaan.

2.1.2.1. PERUSAHAAN TERBATAS

Para pemegang saham Perusahaan Terbatas adalah para pemegang saham, sedangkan jumlah yang diinvestasikan disebut modal saham stock holder's equity, share holder's equity atau disebut juga *equity contract*.

Modal yang dimiliki perusahaan terbatas terdiri:

1) Modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham;

2) Laba yang ditahan di dalam perusahaan (Retained Earning).

Modal yang diinvestasikan berasal dari para pemegang saham kadang-kadang disebut *paid up capital* (modal yang telah disetor) akan dicatat ke dalam golongan saham yang disebut *paid up share*. Modal yang dikeluarkan saham biasa (common stock), berarti jumlah yang diinvestasikan oleh pemegang saham akan dicatat di dalam perkiraan ini.

Jumlah modal stock selamanya akan menunjukkan sebesar jumlah nominal, karena itu pada akhir tahun sisirak ribet hasil aktivitas perusahaan yang tergambar dari saldo perkiraan *Income Summary/Profit and Loss* akan dipindahkan keperkiraan **Retained Earning (Laba yang ditahan/ Earning)**.

Jumlah laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham disebut **Dividend** yang besarnya ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Besarnya dividend akan diambil dari perkiraan *Retained Earning* dengan mendebitnya. Sebagai contoh untuk tahun ini diumumkan pembagian dari sebagian laba yaitu sejumlah \$ 600,000 akan diberikan kepada pemegang saham. Jurnal yang diperlukan untuk memindahkan jumlah yang akan dibagikan kepada pemegang saham yaitu:

Retained Earning	\$ 600,000	
Dividend Payable		\$ 600,000

Setiap dividend yang telah dibayarkan kepada pemegang saham, berarti perkiraan Dividend payable akan di debit, diimbangi dengan berkurangnya perkiraan Cash. Jurnal untuk mencatat pembayaran seluruh dividend kepada pemegang saham yaitu :

Dividend Payable	\$ 600,000	
Cash		\$ 600,000

Bagian modal saham dan laba yang belum dibagikan susunannya di dalam Neraca digambarkan seperti di bawah ini :

Stock Holder's Equity

Piad in capital:

Common stock	\$ 30,000,000	
Retained Earning	6,000,000	
Total Stock holder's equity		\$ 36,000,000

Tetapi sebaliknya jika rugi yang diderita perusahaan, maka kerugian tersebut dicatat disebelah **debit** perkiraan Retained Earning sebagai bukti terjadinya **defisit**. Defisit ini sering pula disebut **Retained Earning yang negatif**. Kerugian ini dengan sendirinya akan mengurangi jumlah Capital stock.

Selain istilah Retained Earning sering ditemui istilah lain yaitu:

- **Retained Earning for use in the business** (Laba yang ditahan untuk digunakan dalam perusahaan).
- **Earning reinvested in the business** (Laba yang diinvestasikan dalam perusahaan).
- **Earning employed in the business** (Laba yang dipergunakan dalam perusahaan).
- **Accumulated Earning** (Akumulasi laba).

BENTUK-BENTUK SAHAM.

Sebelum membahas mengenai bentuk-bentuk saham, maka sebagai dasar untuk mengelompokkan saham tersebut sebetulnya bersumberkan hak-hak yang dimiliki oleh pemegang saham. Hak-hak utama yang dimiliki oleh pemilik saham yaitu:

- a. *The right to vote* (hak suara).
- b. *The right to share in distribution of earning* (hak memperoleh pembagian laba).
- c. *The right to maintain the same fractional interest in the corporation by purchasing a proportionate member of share of additional issuances of stock* (hak untuk mempertahankan bagian modal yang dipunyai dengan jalan membeli secara proporsional dari setiap tambahan jumlah saham yang dikeluarkan).

d. **The right to share in assets upon liquidation** (hak atas pembagian harta pada saat likuidasi).

Untuk Perseroan Terbatas yang mengeluarkan hanya satu macam saham biasa, berarti setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama. Tetapi bila perusahaan yang ingin mengadakan perluasan, maka dapat saja perseroan mengeluarkan satu atau beberapa macam saham dengan pemberian hak-hak istimewa (preference). Saham-saham ini disebut saham dengan hak istimewa (**Preferred Stock**).

Hak-hak istimewa ini dapat berupa pembagian laba atau hak terlebih dahulu atas harta perusahaan jika perusahaan dilikuidir. Jadi bila satu perseroan mempunyai saham biasa (common stock) barulah akan diterima setelah pemegang saham preferen telah dipenuhi pembagian dividennya.

Untuk memberikan gambaran, misalnya satu perseroan telah mengeluarkan 500 lembar saham preferen dan 2.000 saham biasa. Hak istimewa saham preferen yaitu mempunyai hak pertama atas deviden sebesar \$ 2,000 per lembar. Agar jelas mengenai cara pembagian ini diberikan di dalam 3 kondisi yaitu selama 3 tahun.

Tahun pertama : Diperoleh laba sebesar \$ 2,000,000.
 Tahun kedua : Diperoleh laba sebesar \$ 5,000,000.
 Tahun ketiga : Diperoleh laba sebesar \$ 10,000,000.

Dewan komisaris menetapkan bahwa sebagian laba ini akan ditahan di dalam perusahaan. Perincian pembagian laba tersebut dalam bentuk daftar tergambar sebagai berikut :

	Tahun ke I	Tahun ke II	Tahun ke III
Laba bersih	2,000,000	5,000,000	10,000,000
Jumlah yang ditahan	800,000	2,000,000	4,000,000
<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Laba yang dibagikan	1,200,000	3,000,000	6,000,000
Devidend saham preferen	1,000,000	1,000,000	1,000,000
(500 lembar)	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Devidend saham biasa	200,000	2,000,000	5,000,000
(2.000 lembar)			
 Deviden per saham:			
Saham preferen	2,000	2,000	2,000
Saham biasa	100	1,000	2,500

MACAM-MACAM SAHAM PREFEREN.

Saham preferen dapat dibagi atas :

1. Saham preferen berpartisipasi dan tidak berpartisipasi.
2. Saham preferen kumulatif dan tidak kumulatif.
3. Hak-hak istimewa lainnya.

SAHAM PREFEREN BERPARTISIPASI DAN TIDAK BERPARTISIPASI.

Dari contoh dimuka dengan jelas terlihat bahwa pemegang saham preferen akan menerima jumlah yang lebih pasti dan teratur bila dibandingkan dengan para pemegang saham biasa. Hak istimewa dari pemegang saham preferen untuk batas jumlah tertentu (seperti contoh yang diberikan di atas) disebut dengan **non participating** (saham tidak berpartisipasi).

Tetapi bila jumlah dividen yang diberikan kepada para pemegang saham preferen terdapat kemungkinan lebih besar dari jumlah yang ditentukan, maka saham preferen tersebut dinamakan **participating preferred stock (saham preferen yang berpartisipasi)**. Hal ini terjadi jika laba yang diperoleh perusahaan cukup besar sehingga pemegang saham preferen akan memperoleh jumlah yang lebih tinggi dari jumlah yang sudah ditetapkan. Jumlah tambahan ini diatur di dalam anggaran dasar perseroan.

Sebagai ilustrasi, misalnya di dalam anggaran dasar perusahaan disebutkan, bila jumlah dividen yang diterima saham biasa sudah menyamai jumlah dividen yang diterima pemegang saham preferen, maka sisa laba akan dibagikan dalam jumlah yang sama. Dari contoh dimuka dapat terlihat pada tahun ketiga, ternyata jumlah yang dibagikan kepada pemegang saham biasa melampaui jumlah yang dibagikan kepada pemegang saham preferen. Partisipasi saham preferen tergambar seperti berikut :

	Saham Preferen	Saham biasa	Jumlah
Dividen tetap per tahun (500 lembar)	\$ 1,000,000		\$ 1,000,000
Dividen saham biasa biasa sampai sejumlah dividen preferen		\$ 4,000,000	4,000,000
Sisa dividen yang dibagi sama untuk 2.500 lembar	200,000	800,000	1,000,000
	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Jumlah	\$ 1,200,000	\$ 4,800,000	\$ 6,000,000
	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Dividen per saham	\$ 2,400	\$ 2,400	
	<hr/>	<hr/>	

SAHAM PREFEREN KOMULATIF DAN TIDAK KOMULATIF.

Yang diartikan dengan saham preferen tidak komulatif, bila jumlah dividen yang diterima para pemegang saham tersebut tidak mencapai jumlah dividen yang telah ditetapkan, maka kekurangan tersebut tidak akan diperhitungkan untuk tahun berikutnya. Jadi pemegang saham preferen tidak komulatif mempunyai kemungkinan akan menerima sejumlah dividen kecil dari pada jumlah dividen yang ditetapkan atau dengan kata lain bahwa si pemegang saham preferen tidak komulatif hanya hak memperoleh pembagian laba terlebih dahulu bila dibandingkan dengan para pemegang saham biasa.

Sedangkan untuk para pemegang saham preferen komulatif, bila jumlah dividen yang diterima pada satu periode tertentu lebih kecil atau kurang dibandingkan dengan jumlah dividen yang telah ditetapkan, maka jumlah kekurangan tersebut akan dikompensir (diperhitungkan) pada periode-periode berikutnya. Berarti bila jumlah seluruh dividen preferen komulatif telah dipenuhi, barulah sisa dividen akan dibagikan kepada pemegang saham biasa.

HAK-HAK ISTIMEWA LAINNYA.

Untuk saham preferen di samping dikaitkan dengan keistimewaan di dalam pembagian dividen, dapat juga berkaitan dengan hak-hak istimewa berupa tuntutan terhadap harta perusahaan pada saat likuidasi dibandingkan dengan para pemegang saham biasa. Bila suatu perusahaan dilikuidir, maka hasil penjualan harta perusahaan terlebih dahulu akan dibagikan kepada para pemegang saham biasa. Hak-hak ini lebih terperinci diatur di dalam anggaran dasar, tercantum dalam sertifikat atau diatur di dalam suatu perjanjian.

PENGELUARAN SAHAM.

Saham-saham yang dikeluarkan perusahaan ada beberapa kemungkinan yaitu :

1. Mengeluarkan saham sebesar nilai nominal.
2. Mengeluarkan saham dengan harga lebih kecil dari pada nilai nominalnya (discount).
3. Saham yang dikeluarkan di atas nilai nominal saham (premium).

Secara teori tidak beralasan perseroan terbat yang baru mengeluarkan saham yang tidak sama dengan nilai nominalnya.

Perbedaan nilai ini timbul akibat prospek keberhasilan dari perusahaan pada masa yang akan datang. Karena itu berarti pencantuman nilai nominal hanyalah merupakan perbandingan pemilikan.

SAHAM DIKELUARKAN SEBESAR NILAI NOMINAL.

Untuk pencatatan penanaman modal dalam Perseroan Terbatas tidaklah berbeda dengan pencatatan penanaman modal bentuk organisasi perusahaan lainnya. Perbedaan hanyalah bahwa untuk Perseroan Terbatas setiap ada investasi dicatat dengan mengkredit perkiraan

MODAL SAHAM (CAPITAL STOCK).

Sebagai contoh, perusahaan dengan modal statutair berupa 1.000 lembar saham preferen dengan nilai nominal @ \$ 20,000 per lembar dan 3.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal @ \$ 10,000 per lembar. Dari jumlah ini telah dikeluarkan 60% telah terjual dengan kondisi sebesar nilai dari yang diterima secara tunai. Jurnal yang dipergunakan untuk mencatat investasi dari pemegang saham serta penerimaan kas tergambar sebagai berikut:

C a s h.....	\$ 30,000,000	
Preferred		\$ 12,000,000
Common stock		18,000,000

C a s h

		30,000,000			
--	--	------------	--	--	--

Preferred stock

					12,000,000
--	--	--	--	--	------------

Common stock

					18,000,000
--	--	--	--	--	------------

Perkiraan saham preferen dan saham biasa merupakan controlling accounts (perkiraan pengendali). Apabila diperlukan dapat dibuat catatan mengenai daftar nama dan alamat pemegang saham. Apalagi jika dividen yang dikeluarkan dibayar dengan check sangat penting untuk penyusunan laporan keuangan. Perkiraan pemegang saham disimpan dalam Subsidiary ledger yang disebut **Stock holder ledger**.

PENGELUARAN SAHAM DENGAN NILAI DI BAWAH PARI (NOMINAL).

Bila saham dikeluarkan perusahaan dengan harga yang lebih rendah dari nilai nominalnya, maka selisih antara nilai nominal dengan harga **jual tersebut** dinamakan **Discount of common stock/prefered stock (Disagio saham biasa/Preferen)**. Penjualan ini mengakibatkan jumlah yang diterima perusahaan lebih kecil dari nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Misalkan perusahaan telah mengeluarkan 500 saham biasa dengan nilai nominal \$ 10,000 per lembar dengan harga \$ 9,800 per lembar. Biasanya nilai jual ini dinyatakan dengan kurs.

Ayat jurnal untuk mencatat transaksi ini adalah :

C a s h	\$ 4,900,000	
Discount common stock	100,000	
Common stock		\$ 5,000,000

Jumlah *discount common* stock (disagio) sebesar \$ 100,000 merupakan perkiraan tandingan (contra) dari perkiraan *modal yang disetor* sehingga jumlah discount ini akan mengurangi jumlah nilai saham biasa. Jumlah discount bukanlah merupakan harta perusahaan dan juga jumlah ini tidak boleh diamortisasikan sebagai biaya.

Jika saham dijual dengan harga yang lebih tinggi dari pada nilai nominalnya, maka jumlah kelebihan ini disebut premium (agio).

Sebetulnya tidaklah beralasan bagi perusahaan baru untuk mengeluarkan saham dengan harga yang lebih rendah atau lebih tinggi dari nilai nominalnya. Nilai nominal merupakan salah satu cara untuk membagi modal perusahaan dalam beberapa unit pemilikan. Tetapi akibat pengaruh harapan keberhasilan dimasa mendatang berbeda-beda di antara perusahaan, menimbulkan adanya harga saham yang berbeda-beda pula.

Nilai saham suatu perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- *Keadaan keuangan perusahaan.*
- *Perkembangan laba yang dikaitkan dengan perkembangan dividen.*
- *Potensi untuk menghasilkan laba.*
- *Tersedianya dana untuk investasi.*
- *Prospek perekonomian umumnya dan dunia usaha khususnya.*

Bila saham dikeluarkan dengan harga yang lebih tinggi dari pada nilai nominalnya, maka uang tunai yang diterima dari penjualan saham tersebut akan didebit pada perkiraan **Cash** sedangkan perkiraan **Common stock** serta perkiraan **Premium of common stock** akan dikredit. Jumlah premium of common stock dihitung dengan mengurangi nilai jual saham dengan nilai nominalnya.

Sebagai contoh perusahaan mengeluarkan 600 lembar saham biasanya, nominal \$ 10,000 per lembar dengan kurs 105. Ayat jurnal untuk mencatat transaksi penjualan saham tersebut adalah:

C a s h	\$ 6,300,000	
Common stock		\$ 6,000,000
Premium of common stock		300,000

Premium of common stock sebesar \$ 300,000 termasuk penanaman modal para pemegang saham. Jumlah ini harus dipisahkan dari perkiraan modal karena secara hukum jumlah ini bukan merupakan bagian dari modal. Premium ini mungkin dapat dipergunakan

sebagai dasar pembagian deviden kepada pemegang deviden. Nilai ini harus diutarakan secara jelas agar diketahui bahwa jumlah tersebut bukanlah bersumberkan dari laba perusahaan.

Cara penyajian mengenai discount maupun premium di dalam Balance Sheet digambarkan seperti berikut :

Stock holder's equity

Paid in capital :

Preferred 8%, stock cumulative		
\$ 10,000 par (3.000 shares authorize and issued)	\$ 30,000,000	
Premium on preferred stock	2,000,000	
		\$ 32,000,000
Common stock \$ 20,000 par (5.000 share authorized, 2.000 share issued)	\$ 40,000,000	
Less Discount on common stock	6,000,000	
		34,000,000
Total in capital		\$ 66,000,000
Retained earning		20,000,000
Total stock holder's equity		\$ 86,000,000

Tidak jarang terjadi bahwa dari aktivitas perusahaan ternyata mengalami kerugian, jumlah kerugian ini akan mengurangi Total paid in capital atau dengan kata lain akan berkurangnya jumlah Total stock holder's equity.

Pengeluaran saham perusahaan tidaklah selamanya akan ditukar dengan uang tunai tetapi dapat juga ditukarkan dengan harta antara lain tanah, mesin, gedung dan sebagainya. Nilai dari harta yang akan dimasukkan ke dalam perusahaan terlebih dahulu harus ditetapkan harga pasarnya dan angka ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Saham-saham tanpa nilai nominal ini dapat diberi nilai penetapan (stated value) yang biasanya diputuskan oleh Dewan Komisaris. Untuk melanjutkan contoh, dianggap bahwa tahun pertama nilai penetapan sebesar \$ 10,000 per lembar dan kelebihan hasil ini dapat dikreditkan pada perkiraan **Paid In Capital in Excess of Stated Value (Modal disetor melebihi nilai penetapan)**. Transaksi untuk mencatat pengeluaran saham pada tahun pertama tergambar sebagai berikut :

C a s h	\$ 46,000,000	
Common stock		\$ 40,000,000
Paid In Capital in Excess of Stated Value		6,000,000

Dengan memperhatikan jurnal di atas akan bahwa akuntansi untuk saham tanpa nilai nominal yang bernilai penetapan (stated value) caranya mempunyai kesamaan dengan akuntansi untuk saham yang mempunyai nilai nominal.

PENEMPATAN DAN PENGELUARAN SAHAM.

Untuk para pemegang saham lama, biasanya mempunyai hak **preventive** yaitu untuk membeli saham yang dikeluarkan lebih dahulu. Bila hak ini tidak dipergunakan oleh para pemegang saham tersebut, maka perseroan dapat menjual sahamnya kepada seseorang secara di bawah tangan (under writer) yang selanjutnya akan menjualnya kepada penanaman modal dengan harapan memperoleh laba.

Dapat pula terjadi bahwa perseroan menjual langsung saham tersebut kepada penanaman modal. Biasanya dengan penanaman modal itu telah dibuat suatu persetujuan dengan perseroan untuk menempatkan (subscribe) saham dengan harga tertentu. Persetujuan ini berisikan apakah pembayaran akan dilakukan secara sekaligus atau dengan cicilan di dalam waktu tertentu.

Jumlah saham yang ditempatkan merupakan harta perusahaan, karena itu jumlah ini **didebitkan** keperkiraan **Stock Subscription Receivable** (Piutang penempatan saham) dan diimbangi dengan **mengkredit** perkiraan **Stock Subscribed** (Modal ditempatkan).

Perkiraan Stock subscription receivable pencatatannya bukan berdasarkan nilai yang ditempatkan sebenarnya. Selisih yang timbul dicatat keperkiraan **discount** atau **premium**. Perkiraan ini merupakan perkiraan pengendali (controlling account). Perincian orang-orang yang menempatkan saham dibuat dalam buku besar pembantu yang dinamakan Subscriber ledger (Buku besar calon pemegang saham).

Perseroan barulah mengeluarkan **sertifikat saham** setelah calon pemegang saham menyetor seluruh pembayaran yang telah disetujui. Setelah lunasnya pembayaran ini, maka perkiraan **Stock Subscribed** dihilangkan dengan cara mendebitnya dan diimbangi dengan munculnya perkiraan **Capital stock** di sebelah kredit. Jelaslah bahwa perkiraan capital stock subscribed hanyalah bersifat perkiraan sementara yang muncul sebelum seluruh pembayaran untuk nilai saham yang telah ditentukan dilunasi.

Sebagai contoh Perseroan Terbatas Jaya Sakti mengeluarkan saham dengan urutan transaksi sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 1 Juli diterima penempatan untuk 2.000 lembar saham biasa, nilai nominal \$ 15,000 per lembar dengan kurs 104. Jumlah pembayaran (down payment) ditetapkan sebesar 60% dari harga penempatan.

July,	1.	Common Stock	
		Subscription Receivable	\$ 31,200,000
		Common Stock Subscribed	\$ 30,000,000
		Premium on common stock	1,200,000
		C a s h	\$ 18,720,000
		Common stock subscribed receivable	\$ 18,720,000

- b. Diterima lagi pembayaran pada tanggal 1 September sebesar 25% dari calon pemegang saham.
- | | | |
|--|--------------|--------------|
| Sept, 1. C a s h | \$ 7,800,000 | |
| Common stock subscription receivable | | \$ 7,800,000 |
- c. Pada tanggal 20 Oktober telah diterima pembayaran terakhir sebesar 15% dari harga penempatan dan selanjutnya dikeluarkan sertifikat saham.
- | | | |
|--|---------------|---------------|
| Okt, 20. C a s h | \$ 4,680,000 | |
| Common stock subscription receivable | | \$ 4,680,000 |
| Common stock subscribed | \$ 30,000,000 | |
| Common stock | | \$ 30,000,000 |

Agar lebih jelas mengenai hal ini, penulis memberikan contoh lain yaitu saham dari Perseroan Terbatas "Fajar Indah" yang dijual dengan harga yang lebih rendah dari harga nominalnya.

- 1 April, ditempatkan 1000 lembar saham biasa, nilai nominal \$ 20,000 per lembar dengan harga \$ 19,600 per lembar. Jumlah pembayaran pada saat pengeluaran saham ditempatkan (down payment) ditetapkan sebesar 50% dari harga penempatan.

Jurnal :

Common stock subscription receivable	\$ 19,600,000	
Discount on common stock	400,000	
Common stock subscribed		\$ 20,000,000
C a s h	\$ 9,800,000	
Common stock subscription receivable		\$ 9,800,000

- Tanggal 31 Mei, telah diterima lagi 30% dari seluruh calon pemegang saham.

C a s h	\$ 5,880,000	
Common stock subscription receivable		\$ 5,880,000

- Tanggal 30 Juni, diterima pembayaran terakhir sebesar 20% dari harga penempatan dan dikeluarkannya sertifikat saham.

C a s h	\$ 3,920,000	
Common stock subscription receivable		\$ 3,920,000
Common stock subscribed	\$ 20,000,000	
Capital stock		\$ 20,000,000

Jumlah Common stock subscription receivable dicantumkan di Neraca sebagai current asset, tetapi perkiraan Stock subscribed dan premium/discount akan dicatat sebagai modal yang disetor (Paid in capital). Walaupun jumlah tersebut belum tentu seluruhnya dibayar, tetapi tuntutan perseroan kepada calon pemegang saham adalah sejumlah harta dengan nilai yang sama. Agar jelasnya bagaimana penyajian di dalam Neraca pada tanggal 1 Juli dan 1 April (kedua perusahaan yang berbeda) tergambar seperti dibawah ini :

Perseroan Terbatas "Jaya Sakti"
Balance Sheet
July 1, 19....

Assets

C a s h	\$ 18,720,000	
Common stock subscription receivable	12,480,000	
Total assets		\$ 31,200,000

Stock holder's equity

Paid in capital :		
Common stock subscribed	\$ 30,000,000	
Premium on common stock	1,200,000	
Total stock holder's equity		\$ 31,200,000

Perseroan Terbatas Fajar Indah
Balance Sheet
April 1, 19...

Assets

C a s h	\$ 9,800,000	
Common stock subsription receivable	9,800,000	
Total assets		\$ 19,600,000

Stock holder's equity

Paid in capital :

Common stock subscribed.....	\$ 20,000,000	
Less Discount on common stock.....	400,000	
	<hr/>	
Total stock holder's equity.....		\$ 19,600,000
		<hr/> <hr/>

TREASURY STOCK (SAHAM YANG DITARIK KEMBALI).

Perseroan setelah berjalan beberapa tahun mungkin akan menarik kembali saham-sahamnya yang telah beredar dengan cara membeli dari pemegang saham atau dapat pula berupa hadiah. Dapat pula terjadi akibat pembayaran hutang dari pemegang saham. Pelaksanaan penarikan kembali hanya terjadi untuk :

- Saham dari perseroan yang mengeluarkannya.
- Telah dikeluarkan dan dibayar penuh.
- Yang ditarik kembali oleh perseroan.
- Yang belum dibatalkan atau dikeluarkan.

Jumlah saham yang ditarik kembali bukanlah merupakan harta dikarena tidak mungkin perseroan memiliki dirinya sendiri. Treasury stock tidak mempunyai hak suatu dan juga tidak berhak menerima pembagian modal kepada pemegang saham. Cara ini umumnya disetujui oleh para akuntan yaitu jumlah saham yang ditarik kembali dilaporkan sebagai harta perusahaan.

Alasan-alasan perusahaan untuk menarik kembali saham-sahamnya antara lain yaitu saham tersebut untuk dijual kembali kepada para pegawai, untuk menambah modal kerja, diberikan sebagai bonus atau dapat juga dengan tujuan untuk menjaga harga saham-saham di pasaran.

Nilai saham yang ditarik kembali biasanya diterapkan berdasarkan harga pembelian (cost basis). Pada saat saham dibeli kembali, perkiraan Treasury Stock (Saham yang ditarik) di Debit sebesar harga belinya sedangkan beberapa nilai nominal semula dari saham tersebut pada waktu dikeluarkan tidak perlu diperhatikan. Harga beli ini menjadi patokan bila saham tersebut dijual kembali, sedangkan selisihnya dengan harga jual akan dicatat di Debit atau di Kredit pada perkiraan Paid-In Capital from Sale of Treasury Stock (Modal disetor dari penjualan saham yang ditarik kembali).

Untuk jelasnya dibawah ini diberikan contoh dari perusahaan yang telah mengeluarkan 3.000 saham biasa, nominal \$ 25,000 per lembar dengan harga \$ 26,000 per lembar.

Jurnal :

C a s h.....	\$ 78,000,000	
Common stock		\$ 75,000,000
Premium on common stock		3,000,000

Selanjutnya di bawah ini diberikan contoh yang berkaitan dengan saham yang ditarik kembali sebagai berikut :

- a) Ditarik 400 lembar saham milik sendiri dengan harga \$ 30,000 perlembar.

Jurnalnya :

Treasury Stock	\$ 12,000,000	
C a s h		\$ 12,000,000

Catatan :

Harga saham \$ 30,000 per lembar sebagai patokan harga saham yang ditarik kembali dan bukanlah seharga \$ 25,000 per lembar yaitu harga pertama dari saham tersebut.

- b) Dijual kembali 150 saham yang ditarik kembali dengan harga \$ 32,500 per lembar.

Jurnalnya :

C a s h	\$ 4,875,000	
Treasury Stock		\$ 4,500,000
Paid In Capital from Sale of Treasury Stock ...		375,000

- c) Dijual lagi 100 lembar saham yang ditarik kembali dengan harga sebesar \$ 29,000 per lembar.

Jurnalnya :

C a s h	\$ 2,900,000	
Paid In Capital from Sale of Treasury Stock	100,000	
Treasury Stock		\$ 3,000,000

Penyajiaannya di dalam Neraca setelah tiga transaksi tersebut di atas dilakukan tergambar sebagai berikut:

Stock holder's equity

Paid in capital :

Common stock, \$ 25,000 par (3.000 shares authorized and issued)	\$ 75,000,000	
Premium on common stock	3,000,000	
	<hr/>	\$ 78,000,000
From sale of Treasury Stock		275,000
		<hr/>

Total paid-in capital	\$ 78,275,000
Retained earnings	15,000,000
	<hr/>
Total	\$ 93,275,000
Deduct treasury stock (150 share at cost)	4,500,000
	<hr/>
Total stock holder's equity	\$ 88,775,000
	<hr/> <hr/>

Dari contoh di atas berarti jumlah saham yang masih beredar tinggal 2.850 lembar (3.000 lembar dikurangi 150 lembar sisa saham yang ditarik kembali).

Bila penarikan kembali yang didapatkan dari hadiah, maka jumlah tersebut tidaklah dicatat ke dalam perkiraan Treasury Stock, melainkan hanya cukup dibuat catatan mengenai jumlah yang diterima. Biasanya transaksi ini terjadi bila perusahaan memerlukan modal kerja dan menukarnya dengan harta tetap. Jumlah saham dari hadiah ini disebut **Donated Capital (Modal hadiah)**.

Untuk jelasnya diberikan beberapa contoh seperti tergambar di bawah ini :

- a). Mengeluarkan 4.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal \$ 20,000 per lembar untuk investasi tambang minyak.

Oil properties	\$ 80,000,000
Common stock	\$ 80,000,000

- b). Diterima 1.000 lembar sebagai hadiah dari pemegang saham (hanya dicatat). Dengan penerimaan ini berarti jumlah saham berkurang 1.000 lembar. **Hanya dicatat.**

- c). Dijual seluruh saham hadiah di atas dengan tunai @ \$ 18,000 per lembar.

Jurnalnya :

C a s h	\$ 18,000,000
Donated capital	\$ 18,000,000

Penyajian di dalam Neraca :

Paid in Capital :

Common stock, \$ 20,000 par (10.000 shares authorizez, 4.000 shares issued)	\$ 80,000,000
Donated capital	18,000,000
	<hr/>
Total paid in capital	\$ 98,000,000
	<hr/> <hr/>

MENENTUKAN NILAI SAHAM (EQUITY PER SHARE).

Modal per saham mencerminkan jumlah yang akan dibagikan pada waktu likuidasi. Cara menentukan nilai per saham dengan membagi jumlah stock holder's equity dengan jumlah lembar saham yang beredar. Bila perusahaan juga mengeluarkan saham preferen maka hak istimewa tersebut haruslah mendapatkan perhatian terlebih dahulu.

Misalnya perusahaan mengadakan likuidasi dengan memberikan preferen. Perhitungan modal tergambar seperti berikut :

Stock holder's equity.

Preferred stock, cumulative, \$ 20,000 par (500 shares outstanding)	\$ 10,000,000
Premium on preferred stock	500,000
Common stock, \$ 5,000 par (2.500 shares outstanding)	12,500,000
Premium on common stock	1,000,000
Retained earning	5,160,000
	<hr/>
Total stock equity	\$ 29,160,000
	<hr/> <hr/>

Alokasi untuk setiap saham.

Jumlah modal saham	\$ 29,160,000
Dialokasikan untuk saham preferen dengan nilai likuidasi (500 x 21,000)	10,500,000
	<hr/>
Dialokasikan untuk saham biasa	\$ 18,660,000
	<hr/> <hr/>

Nilai modal per saham.

Saham preferen = \$ 10,500,000 : 500 = \$ 21,000 / lembar
Saham biasa = \$ 18,660,000 : 2.500 = \$ 7,464 / lembar

ORGANIZATION COST.

Yang diartikan biaya organisasi adalah seluruh pengeluaran yang berkaitan dengan pendirian perusahaan, misalnya pengeluaran untuk akte notaris, bea meterai, surat izin, pengeluaran untuk peresmian dan lain-lainnya. Biaya organisasi sama pentingnya dengan harta tetap, meskipun tidak mempunyai nilai yang diharapkan dapat diperoleh (realizable value) pada waktu perusahaan dilikuidasi.

Dikarenakan jangka waktu biaya organisasi dan harta tak berwujud lainnya sulit ditentukan umurnya secara tepat, maka untuk kepentingan akuntansi haruslah masa kegunaannya ditetapkan secara sepihak.

Untuk pencatatan ini terdapat dua pendapat yaitu :

1. Biaya untuk harta tetap tidak berujud diterapkan sama dengan cara pembebanan harta tetap yaitu sampai waktu dimana aktiva tersebut betul-betul tidak mempunyai nilai lagi.
2. Dianggap sebagai biaya pada saat pengeluaran untuk harta tetap tak berujud tersebut dilakukan.

S O A L 2

Soal 1-2

Perseroan Terbatas Menara telah terbentuk pada tanggal 1 Juni 1980. Telah mencetak 4.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar \$ 50,000 per lembar. Transaksi yang berkaitan dengan kejadian di atas secara lengkap tergambar seperti berikut:

Juni 12 Telah menempatkan 1.500 lembar saham biasa sebesar nilai nominalnya. Didalam kontrak disebutkan bahwa pembayaran pada saat penerimaan (down payment) ditetapkan sebesar 40% dari harga penempatan sedangkan kekurangannya akan dibayar 30 hari kemudian.

Telah diterima pembayaran tersebut.

25 Telah dikeluarkan 620 lembar saham untuk ditukarkan dengan nilai kekayaan milik direktur yang diterima perusahaan yaitu :

Land	\$ 8,200,000
Building	16,000,000
Equipment	7,500,000

July 5 Diterima pembayaran untuk 500 lembar saham yang ditempatkan pada tanggal 12 Juni.

10 Dikeluarkan tambahan penempatan 1.000 lembar saham dengan nilai \$ 53,000 per lembar.

Syarat penempatan yaitu pembayaran sebesar 30% pada saat penerimaan dan kekurangan akan diselesaikan di dalam jangka waktu 15 hari.

22 Penerimaan pembayaran terakhir untuk 1.000 lembar saham yang telah ditempatkan pada tanggal 12 Juni.

25 Penerimaan pembayaran terakhir dari saham yang ditempatkan pada tanggal 10 Juli.

Diminta :

1. Buatlah jurnal dari transaksi di atas dan masukkanlah ke dalam Buku besar masing-masing.
2. Siapkanlah Balance Sheet per 30 Juni dan 31 Juli.

Soal 2-2

Trial Balance dari Perseroan Terbatas "NUSANTARA" yang diambil dari Buku besar pada tanggal 31 Maret, tahun yang berjalan tergambar seperti dibawah ini. Perusahaan telah didirikan pada tanggal 1 Januari dengan mencetak 5.000 lembar saham yang mempunyai nilai nominal sebesar \$ 30,000 per lembar.

PT NUSANTARA
Trial Balance
March 31, 19...

C a s h	\$ 72,000,000	
Subscription Receivable	63,000,000	
Capital Stock		\$ 60,000,000
Capital Stock Subscribed		60,000,000
Premium on common stock		15,000,000
	\$ 135,000,000	\$ 135,000,000
	\$ 135,000,000	\$ 135,000,000

Pertanyaan :

Siapkanlah Balance Sheet untuk perusahaan per 31 Maret.

Soal 3-2

Dividen tahunan yang diberikan oleh Perseroan Terbatas SAKURA TEX selama 5 tahun tergambar seperti di halaman berikut. Selama periode ini perusahaan telah mengeluarkan 2.000 lembar saham preferen kumulatif berpartisipasi 6%, dengan nilai nominal \$ 50,000 per lembar serta 25.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal \$ 10,000 per lembar.

Di dalam perjanjian dengan pemegang saham preferen disebutkan bahwa jumlah partisipasi akan dibagikan secara tambahan setelah potongan dividen sebesar \$ 750 perlembar saham biasa dilaksanakan. Sisa dividen akan dibagikan di antara saham biasa dan saham preferen berpatokan dari total nilai nominal saham yang beredar.

Tahun	Total dividen	Dividen preferen		Dividen biasa	
		Total	per lembar	Total	per lembar
1974	\$ 4,000,000	?	?	?	?
1975	19,000,000	?	?	?	?
1976	19,750,000	?	?	?	?
1977	42,250,000	?	?	?	?
1978	28,250,000	?	?	?	?

Diminta :

- Hitunglah total deviden dan deviden per saham yang diberikan untuk setiap macam saham untuk jangka waktu lima tahun seperti judul yang diberikan di atas.
- Tentukanlah rata-rata deviden tahunan dari setiap macam saham untuk periode lima tahun.

Soal 4-2

Data yang telah dipilih dari Balance Sheet untuk 6 perusahaan yang diberi simbol dengan hurup tergambar seperti berikut:

A. Common stock, nominal \$ 12,000	\$ 780,000
Premium on common stock	70,000
D e f i c i t.....	4,000
B. Preferred 7% stock, \$ 60,000 nominal	\$ 300,000,000
Premium on preferred stock	27,000,000
Common on common stock	600,000,000
Discount on common stock	45,000,000
D e f i c i t.....	72,000,000

Preferred stock mempunyai hak terlebih dahulu atas harta pada saat diadakan likuidasi sejumlah nilai nominalnya.

C. Preferred 5% stock, \$ 30,000 nominal	\$ 180,000,000
Common stock, nominal \$ 60,000	660,000,000
Premium on common stock	66,000,000
D e f i c i t.....	105,000,000

Preferred stock mempunyai tuntutan terlebih dahulu atas harta perusahaan sebesar nilai nominalnya.

D. Preferred 67% stock, nominal \$ 30,000	\$ 360,000,000
Premium on preferred stock	30,000,000
Common stock, nominal \$ 6,000	1,050,000,000
D e f i c i t.....	225,000,000

Pemegang saham preferred mempunyai tuntutan terlebih dahulu atas harta perusahaan sebesar nilai nominalnya.

E. Preferred 8% stock, nominal \$ 30,000	\$ 240,000,000
Common stock, nominal \$ 6,000	750,000,000
Premium on preferred stock	60,000,000
Retained earnings	85,000,000

Jumlah dividen pemegang saham preferen dari tiga tahun yang lalu harus diperhitungkan termasuk tahun yang sedang berjalan. Tuntutan pemegang saham preferen adalah sebesar nilai nominal nominal ditambah dengan dividen-dividen yang belum dibayarkan (komulatif) pada saat likudasi diambil dari Retained earnings.

F. Preferred 6% stock, nominal \$ 15,000	\$ 450,000,000
Discount on common stock	30,000,000
Common stock, nominal \$ 3,000.....	900,000,000
Retained earnings	48,000,000

Jumlah dividen untuk pemegang saham preferen selama 2 tahun termasuk dividen untuk tahun yang berjalan. Hak pemegang saham preferen adalah sebesar nilai nominal ditambah akumulasi dividen yang belum dibayarkan pada saat likudasi, kecuali dari jumlah yang dapat diambil dari Retained earnings.

Permintaan :

Hitunglah untuk setiap perseroan di atas hak dari setiap saham untuk bermacam-macam saham, tentukanlah terlebih dahulu total hak pemegang saham (stock holder's equity) yang akan dialokasikan untuk setiap macam saham yang telah beredar.

Soal 5-2

PT "CAHAYA" telah dibentuk pada tanggal 15 Maret tahun yang berjalan dan membuat laporan keuangan yang pertama pada tanggal 1 Maret yang merupakan tanggal terakhir dari tahun fiskalnya. Balance Sheet yang disiapkan oleh penata buku pada tanggal 1 Maret tergambar seperti di bawah ini. Anda diminta oleh Dewan Komisaris untuk mengadakan audit dari perkiraan dan juga mempersiapkan Balance Sheet yang telah diperbaiki tersebut.

PT CAHAYA
Balance Sheet
March 15 to March 1, 19...

Assets

C a s h	\$ 10,440,000	
Accounts receivable	27,780,000	
Merchandise receivable	44,280,000	
Prepaid insurance	150,000	
Treasury preferred stock	9,000,000	
Equipment	65,400,000	
Discount on common stock	6,000,000	
Retained earnings (defisit)	10,770,000	
	<hr/>	
Total assets		\$ 173,000,000
		<hr/> <hr/>

Liabilities

Accounts payable	\$ 17,820,000	
Preferred stock	36,000,000	
Common stock	120,000,000	
	<hr/>	
Total liabilities		\$ 173,000,000
		<hr/> <hr/>

Data yang berkaitan dengan pemeriksaan yang anda lakukan antara lain :

- a. Jumlah saham yang dicetak (authorized) 1.000 lembar dengan nilai nominal \$ 60,000 per lembar, 8% preferen dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal \$ 15,000 per lembar.

- b. Telah beredar 600 lembar saham preferen yang keseluruhan pembayarannya telah diterima dengan harga \$ 66,000 per lembar dan 5.000 lembar saham biasa yang semuanya telah diterima pada tingkat harga \$ 13,800 per lembar. Jumlah premium dari saham preferen telah dicatat di kredit pada perkiraan Retained earnings.
- c. Jumlah saham yang ditempatkan tetapi belum dikeluarkan untuk 3.000 lembar saham biasa pada tingkat nominal (a pari), dimana telah diterima sebanyak 2/3 dari harga penempatannya. Jumlah yang belum dibayarkan termasuk ke dalam Accounts receivable yang akan diterima di dalam waktu 60 hari.
- d. Perusahaan telah menarik kembali 150 lembar saham preferen yang telah dibayar dengan harga \$ 64,800 per lembar. Selisih antara nilai nominal dengan nilai yang dibayarkan telah dicatat di debit pada perkiraan Retained earnings. Ditetapkan bahwa saham yang ditarik dibukukan dengan harga yang sebenarnya (at cost).
- e. Tanah yang harganya \$ 13,200,000 untuk dipergunakan pada masa yang akan datang, telah dimasukkan ke dalam perkiraan equipment.
- f. Mengenai penyusutan belum diadakan pembukuannya. Equipment disusutkan untuk setengah tahun dengan metode garis lurus yang mana diperkirakan mempunyai daya tahan hidup 10 tahun.
- g. Biaya organisasi \$ 360,000 telah dibebankan ke perkiraan biaya advertensi. Biaya organisasi ini akan diamortisasikan selama tiga tahun. Jumlah ini belum diperhitungkan untuk tahun pertama operasi perusahaan.
- h. Di dalam persediaan barang dagangan termasuk office supplies yang bernilai \$ 250,000.
- i. Tidak terdapat dividen yang diumumkan atau dibayarkan.
- j. Saldo buku besar pemegang saham dengan perkiraan kontrol saham biasa, ditemukan bahwa 50 lembar saham yang dikeluarkan untuk Tuan Rais ternyata tercatat 500 lembar. Jumlah persediaan saham ini akan dilakukan perbaikan.

Pertanyaan :

1. Buatlah ayat-ayat jurnal (general journal) yang dibutuhkan untuk mencatat perbaikan-perbaikan tersebut. Perbaikan jumlah net income boleh, dicatat dengan mengadakan penyesuaiannya ke Retained earnings.
2. Buatlah 6 kolom work sheet dengan kolom-kolom :
 - balance per balance sheet.
 - corrections.
 - corrected balances.

Untuk baris terakhir kosongkanlah agar bisa dipergunakan penambahan perkiraan Retained earnings.

3. Buatlah balance sheet dalam bentuk laporan yang ditutup pada akhir tahun fiskal.